

Pra-Prosedur Proloterapi

- Dokter akan memeriksa pasien dengan nyeri sendi/punggung
- Dokter akan mengevaluasi dengan pencitraan yang sesuai, misalnya rontgen / CT scan untuk menilai kondisi, lokasi, dan tingkat keparahan yang terjadi
- Dokter akan menentukan apakah pasien memerlukan proloterapi atau terapi lainnya
- Jika dianjurkan untuk proloterapi, pasien sebaiknya berhenti mengonsumsi obat anti radang baik steroid (misalnya prednisone, metilprednisolone) maupun non-steroid (misalnya aspirin, ibuprofen, diklofenak, celecoxib) selama 2-3 hari sebelum prosedur proloterapi. Hal ini dikarenakan obat-obatan anti-radang ini dapat menghambat efektivitas proloterapi.



Prosedur Proloterapi

- Dokter akan mensterilisasi area kulit lokasi injeksi dengan alcohol swab atau cairan pembersih steril lainnya.
- Diinjeksikan cairan dextrose hipertonik ke beberapa titik yang menargetkan celah sendi, tendon, dan ligament yang mengalami gangguan
- Dapat dipandu dengan ultrasonografi (USG) sehingga lokasi injeksi lebih presisi

Frekuensi Proloterapi

- Frekuensi penyuntikan tergantung dari kelainan/penyakit dan tingkat keparahan yang terjadi
- Umumnya, 5 sampai 6 sesi dengan selang 1-2 minggu antar sesi penyuntikannya

Efek Samping Proloterapi

Bahan yang disuntikkan adalah dextrose sehingga efek samping minimal dan jarang berinteraksi dengan obat-obatan lain yang dikonsumsi pasien. Sekalipun kemungkinannya kecil, berikut beberapa efek samping yang mungkin terjadi:

- Infeksi di area bekas suntikan
- Bengkak / nyeri / kemerahan di area bekas suntikan sesaat setelah prosedur
- Demam (bila terjadi infeksi) ada kemungkinan efek samping sementara (seperti bengkak/nyeri) muncul segera setelah proloterapi, sehingga sendi bisa terasa memburuk sebelum akhirnya membaik.



Sumber:

1. Rabago D, Patterson JJ, Mundt M, Kijowski R, Grettie J, Segal NA, et al. Dextrose Prolotherapy for Knee Osteoarthritis: A Randomized Controlled Trial. *Ann Fam Med* [Internet]. 2013 May 1;11(3):229 LP – 237. Available from: <http://www.annfammed.org/content/11/3/229.abstract>
2. Distel LM, Best TM. Prolotherapy: A Clinical Review of Its Role in Treating Chronic Musculoskeletal Pain. *PM&R* [Internet]. 2011 Jun 1;3(6S):S78–81. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.pmrj.2011.04.003>
3. Reeves KD, Sit RWS, Rabago DP. Dextrose Prolotherapy: A Narrative Review of Basic Science, Clinical Research, and Best Treatment Recommendations. *Phys Med Rehabil Clin N Am*. 2016 Nov;27(4):783–823.
4. Fletcher J. What is prolotherapy and what is it used to treat? *Medical News Today*. 2017 Dec 17;

PROLOTERAPI

Jl. H.O.S. Cokroaminoto 31-35, Menteng, Jakarta Pusat 10350
Tel. (021) 314 4989 - 314 0524 - 314 6621
24 Hour Clinic Appointment - 0818 0836 5588

Proloterapi

Proloterapi adalah terapi injeksi menggunakan cairan iritan alamiah, umumnya dextrose hipertonik, untuk cedera musculoskeletal kronik. Pada prinsipnya, injeksi cairan iritan pada titik-titik tertentu seperti di sambungan tendon, ligamen, atau di celah sendi, dapat memicu reaksi penyembuhan di area tersebut. Istilah proloterapi berasal dari *proliferant therapy* yang mulai lazim pada tahun 1950.

Tujuan Proloterapi

Proloterapi dimaksudkan untuk meredakan nyeri sendi dengan menginjeksikan cairan iritan yang memicu reaksi penyembuhan lokal pada jaringan yang diinjeksi, sehingga dapat memperbaiki jaringan yang rusak.

Keamanan dan Efektivitas Proloterapi

Berbagai penelitian menyatakan bahwa proloterapi adalah alternatif yang aman dan efektif untuk penanganan nyeri sendi selain dengan obat-obatan.

Proloterapi juga bisa digunakan untuk kondisi medis yang belum mencapai tingkat keparahan tertentu yang harus dioperasi.

Oleh karena proloterapi mengandalkan kemampuan alamiah tubuh untuk memperbaiki / meregenerasi dirinya sendiri, proloterapi dipercaya dapat meningkatkan stabilitas sendi dan memperbaiki fungsi sendi secara alamiah dan permanen. Hal inilah yang membedakan proloterapi dengan obat-obatan pereda nyeri, karena obat-obatan pereda nyeri hanya bersifat sementara

Kondisi Medis Yang Memerlukan Proloterapi

Ada berbagai keluhan sendi yang bisa ditatalaksana dengan proloterapi antara lain:



Nyeri Punggung Bawah



Nyeri Pinggang



Nyeri Lutut



Nyeri Bahu



Nyeri Sendi / Ligament lainnya

Beberapa contoh kelainan medis yang umum diberikan proloterapi, seperti:



Osteoartrosis lutut



Tennis Elbow



Tendonitis (Radang Tendon)



Cedera Rotator Cuff



Arthritis

Cara Kerja Proloterapi

- Injeksi proloterapi menggunakan cairan iritan alamiah (seperti dextrose hipertonik) yang diinjeksikan ke target area sendi yang nyeri.
- Cairan ini akan memicu reaksi radang sementara di area tersebut
- Reaksi radang di area sendi yang diinjeksi akan menimbulkan reaksi kimia yang memicu pertumbuhan sel baru dan perbaikan jaringan sendi / tendon / ligamen yang rusak
- Seiring dengan berjalannya proses perbaikan jaringan ini, sendi / tendon / ligamen akan kembali stabil dan menjadi lebih kuat, sehingga nyeri pun menghilang.